

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DI KELAS VIII A
SMP NEGERI 1 SIMPANG KANAN KECAMATAN SIMPANG
KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

Julita Nasution, Dr. Gimin, M.Pd, Drs. Gani Haryana, M.Pd, M.Si
rizkiajo15@gmail.com, (082369173709), gim_unri@yahoo.com , gani_haryana@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

***Abstract:** The purpose of this study is to investigate the implementation of cooperative learning model Picture and picture to increase learning motivation IPS students of class VIII A SMP Negeri 1 Simpang Kanan. The number of students in this study as many as 20 people. Research conducted in the second half of the 2015/2016 school year in February 2016. Variable measured in this study are the activities of teachers and students with the implementation of cooperative learning model Picture and picture and student motivation. The data collection is done by using observation sheet. These results indicate that the activity of teachers in the application of cooperative learning model Picture and picture in the first cycle of activity Percentage of teachers reached 64.26%. While in the second cycle increased with the percentage of 89.29% both categories all. The activity of the student in the first cycle the percentage of 51.43% on the classification of sufficient whereas in the second cycle student activity increased with increasing percentage of 91.43% with a good classification. The level of student motivation in the first cycle of scores obtained 51.25% is the percentage of students with a good classification. After the second cycle increased with the percentage of 77.72% with a good classification. Based on the results of this study concluded that the implementation of cooperative learning model Picture and picture can increase motivation to learn social science students of class VIII A SMP Negeri 1 Simpang Kanan district. Rokan Hilir*

***Keywords:** Picture and picture and Motivation*

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DI KELAS VIII A
SMP NEGERI 1 SIMPANG KANAN KECAMATAN SIMPANG
KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

Julita Nasution, Dr. Gimin, M.Pd, Drs. Gani Haryana, M.Pd, M.Si
rizkiajo15@gmail.com, (082369173709), gim_unri@yahoo.com, gani_haryana@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

***Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and picture untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap ilmu pengetahuan social pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Simpang Kanan. Jumlah siswa pada penelitian ini sebanyak 20 orang. Penelitian dilaksanakan di semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 pada bulan february 2016. Variable yang diukur dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and picture dan motivasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and picture pada siklus I Persentase aktivitas guru mencapai 64,26%. Sedangkan dalam siklus kedua meningkat dengan persentase 89,29% kategori baik sekali. Tingkat aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus I persentase 51,43% pada klasifikasi cukup sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat dengan persentase 91,43% meningkat dengan klasifikasi baik sekali. Tingkat motivasi belajar siswa pada siklus I skor yang diperoleh siswa yaitu persentase 51,25% dengan klasifikasi baik. Setelah siklus II meningkat dengan persentase 77,72% dengan klasifikasi baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and picture dapat meningkatkan motivasi belajar ilmu pengetahuan social pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Simpang Kanan Kab. Rokan Hilir*

***Kata kunci :** Picture and picture dan Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah proses transformasi pengetahuan di mana yang memegang peranan sangat penting adalah keterampilan pengorganisasian siswa agar mereka dapat belajar. Guru juga menghadapi bahan-bahan pengetahuan yang berasal dari buku, dari kehidupan, dan dari kenyataan yang ada disekitar lingkungan. Perolehan pengalaman tersebut merupakan suatu proses yang berlaku secara deduktif, induktif atau proses yang lain. Dengan menghadapi sejumlah siswa, berbagai pesan yang terkandung dalam bahan ajar, peningkatan kemampuan siswa dan proses perolehan pengalaman maka setiap guru memerlukan pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran.

Setiap individu memang tidak ada yang sama, Perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik dalam keadaan dimana siswa belajar semestinya di karenakan kesulitan belajar. Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda. Peningkatan manusia muda ketaraf insani harus diwujudkan didalam seluruh proses atau upaya pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah fenomena manusia yang sangat kompleks oleh karena itu pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang seperti dari sudut pandang psikologi, sosiologi dan antropologi, ekonomi, politik komunikasi dan sebagainya.

Pendidikan juga merupakan pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan – perubahan yang tetap didalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap dan tingkah laku. Harus diyakini bahwa fungsi utama pendidikan adalah bimbingan terhadap individu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga individu memperoleh kepuasan dalam seluruh kehidupan pribadi dan sosialnya.

Dari paparan diatas dapat di ambil beberapa ciri atau unsur umum dalam pendidikan yaitu :

(a) Pendidikan harus memiliki tujuan yang pada hakikatnya adalah pengembangan potensi individu yang bermanfaat bagi kehidupan pribadinya maupun bagi kehidupan sosialnya, (b)

Untuk mencapai tujuan tersebut , pendidikan perlu melakukan upaya yang disengaja dan terencana yang meliputi upaya bimbingan, pengajaran dan pelatihan, (c) Kegiatan tersebut harus diwujudkan dalam lingkungan keluarga , sekolah dan masyarakat yang lazim di sebut formal, informal dan non formal.

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu bidang study yang memiliki tujuan membekali peserta didik untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai moral, banyak memuat materi sosial dan bersifat hapalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hapalan.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas VIII A SMP N 1 Simpang Kanan, bahwa pada umumnya pelajaran IPS diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat minim. Sehingga menimbulkan kebosanan siswa dalam belajar, siswa merasa bosan dengan metode ceramah dengan siswa sering permisi dan bercerita dengan temannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode pembelajaran Picture and Picture. Metode ini dipilih karena dirasa sangat tepat sebab metode ini dapat memacu keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu Apakah dengan menggunakan Model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran IPS pada SMP Negeri 1 Simpang Kanan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah (c) Untuk mengetahui apakah menggunakan Picture and Picture dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Simpang Kanan?.

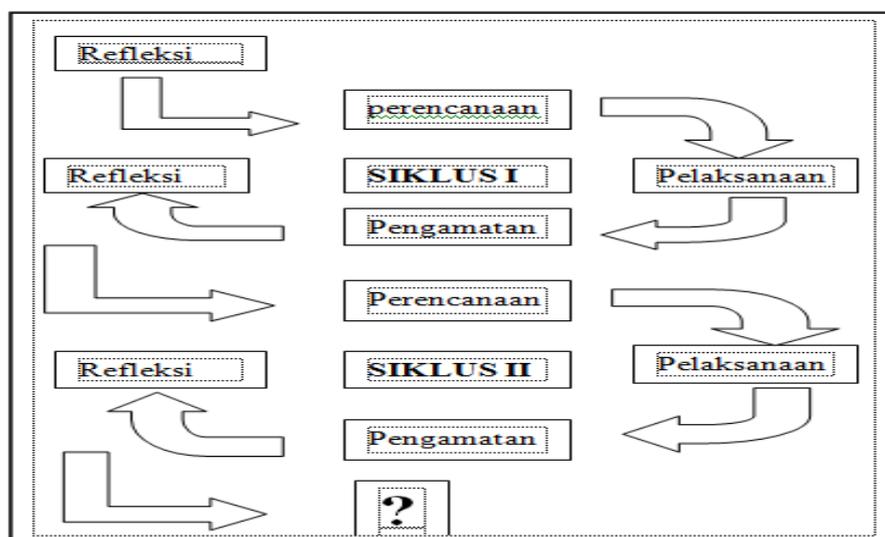
Pelaksanaan penelitian di harapkan akan bermanfaat untuk : (a) Bagi sekolah diharapkan menjadi bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (b) Bagi guru merupakan sebuah pengalaman dan motifasi untuk meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme sebagai tenaga

pendidik, (c) Bagi siswa diharapkan mampu sebagai penambah semangat untuk belajar sehingga hasil belajar yang akan diperoleh lebih baik dari yang telah di dapat.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini guru akan menerapkan penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII A di SMP N 1 Simpang Kanan yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Yang terdiri dari anak-anak petani sawit.

Agar penelitian ini lancar dan sukses dalam pelaksanaannya hingga akhir, peneliti telah mengatur rencana penelitian dengan sedemikian rupa penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pada setiap siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi untuk lebih jelas kita lihat bagan di bawah ini :



Bagan siklus I dan II Penelitian Tindakan Kelas

Pendapat Arikuntoro (2006) ada empat Tahap yang harus dilalui dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu : 1) Tahap Perencanaan Yang terdiri dari kegiatan : (a) Tahap persiapan dengan membuat RPP dengan berpedoman pada silabus pembelajaran, (b) Membuat lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa (c) Membuat lembar observasi untuk menilai motivasi belajar siswa (d) Menyiapkan gambar-gambar tentang pelajaran yang disajikan, 2) Tahap Pelaksanaan adalah sebagai berikut : (a) Pendahuluan, (b) Kegiatan Inti, (c) Kegiatan Penutup, 3) Tahap Observer tugas nyar adalah : (a) Melakukan pengamatan aktivitas guru dan kreatifitas siswa, (b) Melakukan pencatatan atas hasil pengamatan kedalam lembar observasi, (c) Menyimpulkan hasil pengamatan (d) Tahap Refleksi

Pada teknik pengumpulan data terdiri dari 3 lembar observasi yaitu : 1) Lembar observasi aktivitas guru 2) Lembar observasi aktivitas guru dan, 3) Lembar observasi motivasi belajar siswa.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk menjawab rumusan masalah menggunakan formula seperti berikut.

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

- P : Presentase jawaban
 F : Frekuensi jawaban responden
 N : Jumlah responden

Sedangkan untuk menjawab hipotesis masalah ketiga digunakan analisis grafik sehingga dapat diketahui keterkaitan hasil antar variabel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada pokok bahasan bentuk hubungan sosial, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan dua kali ulangan harian. Observer melakukan observasi terhadap aktifitas siswa dan aktifitas guru selama berlangsungnya proses pembelajaran.

1. *Tindakan Siklus I (15 Februari 2016)*

Pada tahap perencanaan siklus pertama peneliti Pada siklus pertama peneliti mempersiapkan pembuatan RPP yang dilakukan dengan berpedoman pada silabus yang disediakan oleh sekolah dan mengacu pada kurikulum yang digunakan, buku-buku yang relevan, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan cara membuat tabel aktivitas guru dan siswa, menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa dengan cara membuat tabel motivasi belajar siswa serta menyiapkan dan menyusun materi pembelajaran dengan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.

Pelaksanaan penelitian pada siklus pertama didasarkan pada perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan oleh peneliti yang terdiri dari RPP, Silabus, gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran kartu dan lembar observasi. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Awal pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan Apersepsi dengan cara mengucapkan salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, dan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya.

Selanjutnya dalam kegiatan inti Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan cara menuliskan di papan tulis, Menyajikan materi sebagai pengantar dengan cara menerangkan kepada siswa, Guru menunjukkan/memperhatikan gambar Kegiatan berkaitan dengan materi dengan cara menempelkan di papan tulis, Guru menunjuk /memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar—gambar menjadi urutan yang logis dengan cara acak menurut barisan tempat duduk,

Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dibahas, Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan gambar yang ditempelkan, Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dengan cara mengajak siswa membuat kesimpulan bersama-sama

Saat proses menutup pembelajaran Guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan soal pilihan ganda, Guru menutup pelajaran dengan cara berdo'a

Refleksi Siklus I

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, Menyajikan materi sebagai pengantar, Guru menunjukkan/memperhatikan gambar Kegiatan berkaitan dengan materi, Guru menunjuk /memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar—gambar menjadi urutan yang logis sudah baik tetapi belum memuaskan. Aktivitas Guru menanyakan alasan /dasar pemikiran urutan gambar tersebut, Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep /materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, Guru membuat kesimpulan atau rangkuman masih rendah.

Untuk itu pada siklus II guru harus lebih di tingkatkan aktivitas guru yang masih rendah agar aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa dapat memenuhi kriteria yang memuaskan.

2. Tindakan Siklus II (22 Februari 2016)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus pertama, maka akan dilakukan tindakan pada pelaksanaan siklus II, langkah pelaksanaan masih sama seperti siklus I Selanjutnya pelaksanaan penelitian pada siklus pertama didasarkan pada perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang terdiri dari RPP, Silabus, dan lembar observasi.

Awal pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan Apersepsi dengan cara mengucapkan salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, dan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasaryang akan dicapai serta memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya.

Selanjutnya dalam kegiatan inti Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan cara menuliskan di papan tulis, Menyajikan materi sebagai pengantar dengan cara menerangkan kepada siswa, Guru menunjukkan/memperhatikan gambar Kegiatan berkaitan dengan materi dengan cara menempelkan dipapan tulis, Guru menunjuk /memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar—gambar menjadi urutan yang logis dengan cara acak menurut barisan tempat duduk,

Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dibahas, Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan gambar yang ditempelkan, Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dengan cara mengajak siswa membuat kesimpulan bersama-sama

Saat proses menutup pembelajaran Guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan soal pilihan ganda, Guru menutup pelajaran dengan cara berdo'a

Refleksi Siklus II

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II, terlihat bahwa motivasi belajar siswa telah mencapai kategori sangat baik. Ini disebabkan karena aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran picture and picture sudah cukup efektif dan efisien dan siswa sudah memahami model pembelajaran picture and picture dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa sehingga motivasi siswa meningkat.

Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa pada siklus II ini, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model picture and picture ini hanya dilakukan dalam dua siklus saja, karena indikator kinerja untuk motivasi belajar siswa telah tercapai.

Analisis Hasil Tindakan

Analisis hasil tindakan pada penelitian ini adalah menganalisa data yang telah dikumpulkan selama penelitian, yakni : data aktivitas guru, data aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa.

1. Analisis Aktivitas Guru

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru selama dilakukan penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel : Perubahan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Guru	Siklus				Peningkatan
		I	%	II	%	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	3	75	4	100	1
2	Menyajikan materi sebagai pengantar	3	75	4	100	1
3	Gurumenunjukkan / memperhatikan gambar Kegiatan berkaitan dengan materi.	3	75	4	100	1
4	Guru menunjuk /memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar—gambar menjadi urutan yang logis.	3	75	3	75	1
5	Guru menanyakan alasan /dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	2	50	3	75	1
6	Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep /materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	2	50	3	75	1
7	Guru membuat kesimpulan atau rangkuman	2	50	3	75	1
Jumlah Total		18		25		
Persentase			64,29%		89,29%	
Kategori			Baik		Baik Sekali	

Berdasarkan tabel menunjukan aktivitas guru menggunakan menggunakan model picture and picture pada siklus I dengan persentase persentase 64,29% dengan kategori baik. Pada siklus II aktivitas guru dengan persentase 89,29% dengan kategori sangat baik dan memuaskan.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas guru berpengaruh pada peningkatan aktivitas siswa, untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : Perubahan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Siswa memperhatikan	75,00%	100,00%	25,00%
2	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	50,00%	95,00%	45,00%
3	Siswa mengamati gambar yang disediakan oleh guru	50,00%	90,00%	40,00%
4	Siswa menuju kedepan dengan bergantian	40,00%	90,00%	50,00%
5	Siswa menjawab pertanyaan guru	45,00%	90,00%	45,00%
6	Siswa menjawab alasan yang diberikan oleh guru dengan tepat	50,00%	90,00%	40,00%
7	Siswa mencatat hasil rangkuman atau kesimpulan	50,00%	85,00%	35,00%
Jumlah		51,43%	91,43%	
Kategori		Baik	Baik Sekali	

Seiring dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus II, aktivitas siswa juga meningkat dimana pada siklus I aktivitas siswa hanya memperoleh persentase 51,43% dengan kategori baik meningkat menjadi persentase pada siklus II menjadi 91,43% dengan kategori sangat baik dan memuaskan.

3. Analisis Motivasi Belajar Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar juga membawa dampak positif pada motivasi belajar siswa, untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : Perubahan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Tekun menghadapi tugas	80,00%	100,00%	20,00%
2	Ulet menghadapi kesulitan	65,00%	90,00%	25,00%
3	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	70,00%	90,00%	20,00%
4	Senang dan rajin belajar	45,00%	70,00%	25,00%
5	Penuh semangat	35,00%	70,00%	35,00%
6	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	35,00%	65,00%	30,00%
7	Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini itu	30,00%	65,00%	35,00%
8	Senang memecahkan masalah	50,00%	60,00%	10,00%
Persentase		51,25%	76,25%	
Kategori		Baik	Baik Sekali	

Motivasi belajar siswa juga terlihat meningkat. Hal ini terbukti dari motivasi belajar siswa pada siklus I hanya memperoleh 51,25% dengan kategori baik meningkat menjadi persentase 76,25% dengan kategori sangat baik dan memuaskan. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture yang diterapkan dalam pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian siklus I pada kegiatan aktivitas guru persentase 64,29% dengan kategori baik. Pada siklus II aktivitas guru dengan persentase 89,29% dengan kategori sangat baik dan memuaskan.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus II, aktivitas siswa juga meningkat dimana pada siklus I aktivitas siswa hanya memperoleh persentase 51,43% dengan kategori baik meningkat menjadi persentase pada siklus II menjadi 91,43% dengan kategori sangat baik dan memuaskan.

Motivasi belajar siswa juga terlihat meningkat. Hal ini terbukti dari motivasi belajar siswa pada siklus I hanya memperoleh 51,25% dengan kategori baik meningkat menjadi persentase 76,25% dengan kategori sangat baik dan memuaskan. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture yang diterapkan dalam pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model picture and dapat meningkatkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan skor pada setiap siklus masing-masing pertemuan terjadi peningkatan yang signifikan.

Aktivitas guru siklus I hasilnya 64,29% dalam kategori baik dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 89,29% dalam kategori baik sekali. Aktivitas siswa siklus I hasilnya sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 51,43% dan pada siklus II skornya semakin baik dengan nilai skor yaitu 91,43% dalam kategori baik sekali. Motivasi belajar siswa siklus I hasilnya sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 51,25% dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 76,25% dalam kategori interval baik sekali.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyarankan dan diharapkan juga kepada :

- 1) Bagi guru, agar bisa menggunakan model picture and picture dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bagi siswa, dengan menggunakan model picture and picture ini disarankan agar siswa dapat melatih keseriusan dan lebih focus,
- 3) Bagi sekolah, penggunaan metode picture and picture agar dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran, sehingga menciptakan insan-insan yang berkualitas, rajin dan cerdas dan membuat nama sekolah semakin baik,
- 4) Bagi peneliti lebih lanjut agar dapat menjadikan metode picture and picture sebagai referensi tambahan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, Suharsimi. 1995. Manajemen Penelitian. Jakarta . Rineka Cipta
- Dr. Dimiyati dan Drs. Mutjiono belajar dan pembelajaran 2013, rineka cipta departemen pendidikan.
- Nana sudjana, 2009 Teknologi Pembelajaran, Bandung: Sinar Baru.
- Ninik Kristiani, 2007 Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Malang
- Suebagio Atmodiwirio 2003, Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta : PT. Ardadizya Jaya.
Imron, Ali. (1996). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Pustaka Jaya
- Dimiyati. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumantri Mulyani, Nana Syaodih. (2007). Perkembangan Peserta Didik, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2002. Mengajar Efektif. UNRI Press.
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Jakarta : PT. Rosda
Wardani G.A.K, Kuswaya, Wihardit, Noehi Nasution (2007), Penelitian Tindakan Kelas,
Jakarta : Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>